

**TOKOH PROTAGONIS BANG JAR DALAM NOVEL *LELAKI LAUT*  
KARYA ALAMSYAH M. DJA'FAR  
(KAJIAN STRUKTURAL)**

**Cintami Atma Negara<sup>1</sup>, Sumiharti<sup>2</sup>, Sainil Amral<sup>3</sup>**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra,  
Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Batanghari Jambi**

**Email:**

**[cintamiatmanegara820@gmail.com](mailto:cintamiatmanegara820@gmail.com)**

**[hartisumi6565@gmail.com](mailto:hartisumi6565@gmail.com)**

**[amralsainil@gmail.com](mailto:amralsainil@gmail.com)**

***Abstract***

*This research aims to describe the character of the protagonist Bang Jar in the novel *Lelaki Laut* by Alamsyah, M. Dja'far. It was carried out with the aim of describing the character of the protagonist Bang Jar in the novel *Lelaki Laut* by Alamsyah, M. Dja'far. This research is classified in the field of literature. The field of literary science is a field of science that researchers are currently studying. The research methodology used as a step in conducting this research is a type of qualitative descriptive research. Furthermore, through this type of research the researcher can describe the character of the character Bang Jar as the protagonist in this novel. This research data is in the form of quotes related to the good character of the character Bang Jar in this novel. The data source is a very important part in a study. From the results of this research, researchers can describe that the character Bang Jar has the character of a good character or protagonist. This is proven by the findings of quotes relating to the generous aspect of 3 quotes, honest 16, humble 10, defender 4, clever 13, clever 11, independent 5, and loyal friend 9. From all aspects of this character's character, 71 can be collected. a quote that illustrates that the character Bang Jar in this story has a good character who can be used as a role model for novel readers. From all the quotation data, it can be seen that the honest aspect is the dominant aspect found in the research. Meanwhile, the aspect that was found the least was the independent aspect with 5 quotation data.*

**Keywords:** *character, protagonist, novel*

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi

## PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan media untuk mengungkapkan pikiran-pikiran pengarang. Karya sastra bersifat imajinatif, estetik, dan menyenangkan pembaca. Membaca karya sastra memberikan kita pemahaman berbagai fenomena kehidupan manusia. Tanpa disadari, ketika kita membaca karya sastra, kita mengantisipasi kondisi dan kejadian sosial yang berkaitan dengan peradaban manusia. Cara pengarang menyampaikan nilai-nilai kemanusiaan dalam tulisannya sungguh menyebabkan pembaca sastra mempertimbangkan pandangannya sendiri terhadap kehidupan.

Karya sastra bermanfaat untuk memberikan hiburan bahasa artistik kepada individu selain sebagai pedoman hidup dan imajinasi. Menurut Nurgiyantoro (2015: 2). "Sebuah karya sastra yang berimajinatif, fiksi menawarkan berbagai permasalahan manusia dan kemanusiaan, hidup dan kehidupan". Penulis menggunakan fiksi untuk menafsirkan kembali berbagai topik ini dengan cara yang mengekspresikan pemikirannya, dan menganggapnya serius. Fiksi ini menceritakan beberapa cerita tentang tantangan hidup manusia yang berkembang dalam interaksi manusia, lingkungan, dengan sesama. Ini adalah karya fiksi, dan itu tergantung pada kesadaran dan tanggung jawab kreativitas.

Tokoh adalah seseorang atau pemeran dalam cerita, tokoh memiliki sikap dan peran penting dalam membentuk cerita. Tokoh adalah orang yang berposisi dalam sebuah cerita (Ahyar, 2019:155). Dalam ilmu sastra tokoh terbagi atas tiga protagonis, antagonis dan tritagonis.

Tokoh protagonis adalah tokoh yang digambarkan memiliki watak baik dan bersifat yang disukai. Biasanya menjadi tokoh utama dan pusat perhatian dalam cerita. Menurut Wicaksono (2017: 189). "Protagonis adalah tokoh yang wataknya

disukai pembacanya. Biasanya, watak tokoh semacam ini adalah watak yang baik positif seperti; dermawan, jujur, rendah hati, pembela, cerdas, pandai, mandiri dan setia kawan". Dalam kehidupan sehari-hari, jarang ada manusia yang mempunyai watak yang selalu baik. Watak yang tidak baik tersebut dengan tokoh protagonis.

Novel adalah buku naratif yang dimulai dengan masalah yang dihadapi tokoh dan diakhiri dengan solusi (Yolanda, Afif Rofii, 2024). Menurut Wicaksono (2015: 71) "Novel adalah suatu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran yang panjang dan luas yang di dalamnya menceritakan konflik-konflik kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib tokohnya". Nasib tokoh dalam novel dipaparkan dalam wujud tokoh protagonis dan antagonis.

Tokoh protagonis dipilih karena tokoh protagonis mengandung watak yang positif dan lebih banyak di kagumi. Dalam penelitian ini dipilih satu watak tokoh yang diperankan oleh Bang Jar.

Novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far (Kajian Struktural), menceritakan perilaku manusia manakala berhadapan dengan kekuasaan. Jadi, alasan peneliti tertarik untuk menganalisis novel *Lelaki Laut* sebagai objek kajian karena novel ini berisi nilai dan novel ini juga mengandung nilai watak baik dan positif terutama terkait dengan perilaku manusia.

Alamsyah M. Dja'far merupakan seorang dosen dan program program pada *The Wahid Institute*. Pria kelahiran Pulau Tidung, Kepulauan Seribu, 19 November 1979. Sebagai penulis yang sangat produktif, Alamsyah M. Dja'far juga aktif di beberapa harian nasional. Tahun 2001-2007, bersama sejumlah koleganya, mendirikan dan mengelola majalah *Syirab*, media keislaman, tercatat sebagai asisten program pada *The Wahid Institute* dan termasuk salah satu

*Tokoh Protagonis Bang Jar dalam Novel Lelaki Laut Karya Alamsyah M. Dja'far (Kajian Struktural)*

pengurus Lajnah Ta'Lif Wa Nasyr (LTN) PBNU.

Watak tokoh protagonis yang diperankan Bang Jar dapat dilihat dari kutipan berikut: "Hati-hati lam. Sering-sering lihat ke bawah, takutnya ada bulu babi atau lepo. Ikuti aku aja," kata Bang Jar mengingatkanku agar tak menginjak dua makhluk laut berbisa itu". Kutipan tersebut menggambarkan watak tokoh yang terkait dengan sifat rendah hati. Hal ini, merupakan fenomena yang menarik untuk dikaji seorang calon guru.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang watak tokoh protagonis dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far (Kajian Struktural) ini penting untuk dilakukan dengan pertimbangan berikut.

1. Pentingnya karya sastra dalam memberikan pengetahuan dan pembelajaran hidup yang berharga sehingga cerita kepada pembaca, mampu membuka pikiran pembaca.
2. Novel *Lelaki Laut* merupakan novel yang mengandung nilai watak baik atau positif terutama terkait dengan kekuasaan.
3. Watak tokoh protagonis yang di perankan oleh *Bang Jar* baik untuk diteliti karena dapat memotivasi dalam kehidupan kita sehari-hari.

Fokus permasalahan dan pertanyaan penelitian menjadi hal yang penting dalam suatu penelitian. Fokus permasalahan menitikberatkan pada masalah sedangkan pertanyaan penelitian merupakan bagian-bagian penting yang akan diteliti.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mendeskripsikan watak tokoh protagonis dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far (Kajian Struktural) yaitu watak yang di perankan oleh *Bang Jar* dengan mengacu pada pendapat Wicaksono (2017: 189), bahwa tokoh protagonis meliputi watak yang baik seperti; dermawan, jujur, rendah hati,

pembela, cerdas, pandai, mandiri dan setia kawan.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan fokus permasalahan yang telah dikemukakan di atas perlu dirumuskan ini adalah bagaimanakah bentuk tokoh protagonis Bang Jar dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far (Kajian Struktural)?

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang kesusastraan Indonesia, khususnya penelitian tentang unsur intrinsik di dalam karya sastra terutama pada watak tokoh protagonis. Penelitian ini dapat menunjang perkembangan ilmu pengetahuan yang khususnya dalam bidang kesusastraan dan dijadikan bahan perbandingan penelitian lain.

Selain itu praktis, hasil penelitian hasil ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini dapat menambah minat baca dalam mengapresiasi karya sastra.
2. Bagi peneliti lain, hasil peneliti ini dapat memberikan inspirasi dan dapat memperkaya wawasan sastra Indonesia sehingga bermanfaat bagi perkembangan sastra Indonesia.
3. Bagi guru, hasil peneliti ini dapat menambah bahan ajar sastra terutama yang menyangkut salam masalah tokoh umum.

## METODE

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini. "Metode berarti cara yang dipergunakan seorang peneliti di dalam usaha memecahkan masalah yang diteliti" (Siswanto, 2010: 55). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masalah yang diteliti dapat dipecahkan apabila metode yang dipergunakan dalam sebuah penelitian haruslah bersifat rasional dan sistematis. Artinya, metode tersebut harus dapat diterima secara akal sehat dan dikerjakan

menggunakan langkah-langkah yang bersifat ilmiah.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan seorang peneliti dalam sebuah peneliti ilmiah dengan cara mengumpulkan data metode tersebut. “Metode penelitian sastra adalah cara yang dipilih dengan mempertimbangkan bentuk, isi dan sifat sastra sebagai subjek kajian” (Endraswara, 2013: 8).

Berdasarkan pemaparan di atas, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang mengkaji suatu objek yang ada dalam penelitian sebagai utama pengumpulan data. Metode ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data-data yang berhubungan dengan tokoh pada novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far (Kajian Struktural) yang dijadikan bahan dalam penelitian ini.

Data di dalam penelitian digunakan sebagai suatu sumber informasi yang berdasarkan teori. “Data adalah kumpulan dari berbagai macam fakta yang telah dipilih dan diseleksi oleh seorang peneliti berdasarkan atas relevansinya” (Endraswara, 2013: 56). Data juga dapat dikatakan sebagai anggapan-anggapan. Data merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan keterangan suatu hal yang berupa anggapan. Data adalah sumber informasi utama terkait penelitian sesuai dengan fakta yang ada. Maka dalam penelitian ini data berupa dialog novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far (Kajian Struktural).

“Sumber data utama suatu penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokum dan lain-lain” (Moleong, 2017: 157). Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far (Kajian Struktural). Diterbitkan pertama kali oleh PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Cetakan pada bulan Desember 2010 yang

terdiri jumlah halaman 194 dengan memiliki ukuran 13.5 x 20 cm. Sampul novel ini berwarna biru dengan foto lelaki mengdayung perahu dengan sedikit botak menghadap ke kanan.

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data sebagai bagian dari peneliti dalam mengumpulkan data sebagai bagian dari penelitian yang dilakukan. “Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam penelitian, karena kualitas penelitian tergantung pada teknik pengumpulan data dilakukan” (Siswantoro, 2010: 32). Dengan melakukan pengumpulan data yang memenuhi standar maka akan memperoleh data yang ditetapkan untuk dianalisis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Peneliti membaca keseluruhan novel *Lelaki Laut* secara cermat, dan berulang-ulang. Dengan demikian penelitian dapat menghayati dan memahami data secara mendalam hari secara menyeluruh, tentang tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.
2. Peneliti membaca serta memahami buku-buku literature mengenai karakter, yang kemudian penulis jadikan sebagai landasan teori.
3. Peneliti menandai kalimat-kalimat dalam paragraf cerita yang berhubungan dengan karakter para tokohnya.
4. Selanjutnya peneliti menginventarisasi data yakni mencatat data yang berhubungan dengan karakter para tokoh tersebut.
5. Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan karakter para tokoh tersebut.
6. Kemudian mengklasifikasikan data sesuai dengan karakter para tokoh. Klasifikasi tokoh menjadi tiga jenis tokoh yakni: tokoh protagonis, tokoh antagonis, dan tokoh tritagonis.
7. Kemudian peneliti mengklasifikasikan

data sesuai dengan para tokoh.

“Teknik analisis data dilakukan dengan pemaparan dalam bentuk deskriptif terhadap masing-masing data secara fungsional dan relasional” (Siswantoro, 2018: 81). Hal ini dapat dilakukan setelah semua data terkumpul.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data penelitian, diperoleh hasil temuan watak tokoh protagonis dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far (Kajian Struktural). Dalam penelitian ini peneliti mengambil 8 kutipan di masing-masing tokoh tersebut untuk dianalisis.

### 1. Tokoh Protagonis dalam Novel *Lelaki Laut* pada Aspek Dermawan

Aspek dermawan. Terlihat dari tokoh Bang Jar yang selalu ingin memberikan bantuan pada orang lain atau masyarakat yang membutuhkannya, memiliki pada orang yang sedang kesusahan, dan dia menolong tanpa pamrih.

Kutipan 1

(1.1.) “*Silahkan diminum!*” kata Bang Jar mempersilahkan dan masih dengan senyumnya yang renyah”.

“Kedermawan adalah karakter yang mencerminkan kebaikan hati terhadap sesama, kemurahan hati, upaya tolong dengan tujuan meringankan beban orang lain” (Nufiaturrahman, 2017: 318)”.

(1.2) “*Karena Kegigihan dan keseriusannya, sering dijadikan tempat bertanya atau berbagi ilmu oleh teman-teman sebangkunya dalam menyelesaikan tugas-tugas mata kuliah.*”

“Kedermawan adalah karakter yang mencerminkan kebaikan hati terhadap sesama, sikap tokoh ini terlihat dari kemurahan hati, upaya ingin menolong dengan tujuan meringankan beban orang lain” Nufiaturrahman, (2017: 318).

### 2. Tokoh Protagonis dalam Novel *Lelaki Laut* pada Aspek Jujur

Aspek jujur terlihat dari dialog tokoh Bang Jar tersebut yang selalu jujur berbicara kepada orang lain, dia selalu dianggap orang yang dapat dipercaya dan disayangi oleh banyak orang.

Kutipan 2

(2.1) “*Namanya Muhammad Dja'far Al-Jaekasyi!*” Bang Jar memberi kabarsaat kutanya namakeponakan baruku itu via telepon pada hari berikutnya”.

“Jujur adalah mengakui, berkata atau memberikan yang suatu informasi yang sesuai dengan dan kebenaran” (Juliana, 2015: 2).

(2.2) “*Di selatan Pulau Kecil dekat Gudus Dua banyak ikan gigi jarang dan tambaknya. Kalau di sebelah utara agak kurang,*”

“Jujur adalah mengakui, berkata atau memberikan yang suatu informasi yang sesuai dengan dan kebenaran” (Juliana, 2015: 2).

### 3. Tokoh Protagonis dalam Novel *Lelaki Laut* pada Aspek Rendah Hati

Aspek rendah hati terlihat dari dialog tokoh Bang Jar yang selalu rendah hati setiap orang memujinya seakan-akan jawaban dia tidak seperti orang terhormat walaupun dirinya sangat terhormat.

Kutipan 3

(3.1) “*Bang Jar juga tampak terkagum-kagum pada anak-anak seusia kami yang dalam forum-forum resmi seperti rapat rutin menggunakan bahasa yang teratarapi dan, sekali lagi, menyelipkan istilah-istilah baru.*”

“Rendah hati yaitu perilaku yang selalu menghargai keberadaan orang lain, perilaku yang memuliakan orang lain, perilaku selalu suka mendahulukan kepentingan orang lain, perilaku yang selalu suka menghargai pendapat orang lain” Rozak, (2017: 177).

(3.2) “*Hati-hati Lam. Sering-sering lihat kebawah, takutnya ada bulu babi atau lepo. Ikutin aku aja,*” Bang

*Jar mengingatkanku agar tak menginjak dua makhluk laut berbisa itu”.*

“Rendah hati yaitu perilaku yang selalu menghargai keberadaan orang lain, perilaku yang memuliakan orang lain, perilaku selalu suka mendahulukan kepentingan orang lain, perilaku yang selalu suka menghargai pendapat orang lain” Rozak, (2017: 177).

#### **4. Tokoh Protagonis dalam Novel *Lelaki Laut* pada Aspek Pembela**

Aspek Pembela terlihat dari dialog tokoh Bang Jar yang selalu membela dan memperjuangkan peperangan dan dia berani menyuarakan kebenaran dalam suatu permasalahan, mempromosikan dirinya seperti yang dialami orang lain.

Kutipan 4

(4.1) *“Tapi Bang Jar adalah tipe kakak yang melindungi dan mengayomi. Ia kan marah dan akan membela jika aku atau adikku yang perempuan di sakiti orang”.*

“Pembela yaitu membela kepentingan dan memberdayakan klien” Muthe dan Raharjo, (2018: 123).

(4.2) *“Sebelumnya, harga segitu juga aku konsultasikan dengan Bang Jar. “Harga segitu kelihatannya pas, Lam.” Katanya”.*

“Tokoh pembela yaitu membela kepentingan dan memberdayakan klien” Muthe dan Raharjo, (2018: 123).

#### **5. Tokoh Protagonis dalam Novel *Lelaki Laut* pada Aspek Cerdik**

Aspek cerdik terlihat dari dialog tokoh Bang Jar tersebut yang selalu cerdik kepada orang lain, perilaku dan tindakan mencari akal serta mengatur sebuahancangan menemukan ide pokok dalam memecahkan sebuah masalah.

Kutipan 5

(5.1) *“Nangkepnya harus cepet, lam,” Bang Jar memberi panduan. “Tungguin sampai cacingnya gigit*

*kain rada kenceng. Tarik sedikit, baru tangkep,” katanya lagi memberi trik”.*

“Cerdik dalam hal ini diartikan sebagai cara atau ide yang dilakukan dalam menghadapi masalah yang ada” (Sardiana, dkk. 2020: 4).

(5.2) *“Lumayan, Lam, seharian bisa dapat 20-30 ribu,” katanya suatu malam menjelang pukul 22.00. kami duduk berdua di sofa teras rumah kakek.*

“Cerdik merupakan perilaku dan tindakan mencari akal serta mengatur sebuahancangan menemukan ide pokok dalam memecahkan sebuah masalah” Sardiana, dkk. (2020: 8).

#### **6. Tokoh Protagonis dalam Novel *Lelaki Laut* pada Aspek Pandai**

Aspek pandai terlihat dari dialog tokoh Bang Jar tersebut yang selalu pandai kepada orang yang pandai mempunyai manfaat yang bagus karena ia pantas memecahkan masalah terutama masalahnya sendiri.

Kutipan 6

(6.1) *“Dengan Gitar yang dipinjamnya dari sana sini, Bang Jar belajar memetik gitar. Ia paham, adalah bagian dari cara berkomunikasi di lingkungan anak-anak muda”.*

“Pandai adalah mengasah kemampuan terhadap suatu bidang” (Khotimah, 2018: 121).

(6.2) *“Waktu pengumuman itu tiba. Pada akhirnya, Bang Jar Lulus dalam proses rekrutmen bersama puluhan tenaga kerja lainnya.*

“Pandai merupakan pertalian antara berilmu, mampu berinovasi, kreatif, dan mampu melihat permasalahan serta memecahkan masalah yang dihadapi” (Wardhani dan Narimo, 2021: 45).

#### **7. Tokoh Protagonis dalam Novel *Lelaki Laut* pada Aspek Mandiri**

Aspek mandiri terlihat dari dialog

*Tokoh Protagonis Bang Jar dalam Novel *Lelaki Laut* Karya Alamsyah M. Dja'far (Kajian Struktural)*

tokoh Bang Jar tersebut yang selalu mandiri suatu sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Kutipan 7

(7.1) *"Kita istirahat dulu, sekalian salat. Lu haus juga, kan?" kami lalu berjalan menuju daratan Pulau Tidung Kecil, mencari tempat yang agak rimbun".*

"Kemandirian adalah suatu kondisi di mana seseorang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya sendiri, mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, memiliki kepercayaan dan melaksanakan tugas-tugasnya, serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya" (Tasaik dan Tuasikal, 2018: 49).

(7.2) *"Bang Jar ingin menjadi dirinya sendiri, menurut persepsinya sendiri".*

"Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas" (Wicaksono, 2017: 366).

## 8. Tokoh Protagonis dalam Novel *Lelaki Laut* pada Aspek Setia Kawan

Aspek setia kawan terlihat dari dialog tokoh Bang Jar yang selalu setia kawan sikap atau perasaan seseorang yang menunjukkan rasa sependapat dengan orang lain.

Kutipan 8

(8.1) *"Bang, Lalan jalan aja! Kataku "Udah, ndak apa-apa. Sebentar lagi nyampe," katanya mengelak".*

"Setia adalah memberikan yang terbaik bagi orang lain, melalui kestiaan sebuah hubungan atau relasi akan terjalin secara harmonis, karena didasarkan kesadaran dan kerelaan untuk taat pada masing-masing factor yang dijadikan objek untuk setia" (Sulastri, 2019: 274).

(8.2) *"Pagi harinya, aku dan Bang Jar mulai menjajakan kerupuk itu ke sejumlah rumah makan di sekitar*

*kontrakanku dengan mengendarai Vespa.*

"Setia kawan adalah perasaan yang dimiliki seseorang kepada orang lain yang dianggapnya mempunyai tujuan dan keinginan yang sama" (Susiaty, dkk. 2020: 180).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan tokoh protagonis dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far (Kajian Struktural). Tokoh protagonis tersebut terdapat 8 aspek sebagai berikut.

Watak tokoh protagonis Bang Jar aspek dermawan ditemukan sebanyak 3 data kutipan. Sikap kedermawanan bergambar didalam novel ini dari peran tokoh Bang Jar yang mencerminkan kebaikan dan kemurahan hati dalam menolong dan membantu orang lain secara ikhlas.

Sikap protagonis tokoh Bang Jar dari aspek jujur ditemukan sebanyak 16 data kutipan. Sikap jujur tokoh Bang Jar bergambar didalam novel ini dalam bentuk perilaku yang dapat dipercaya karena berkata dan memberikan informasi dengan kebenaran.

Sikap tokoh protagonis Bang Jar dari aspek rendah hati ditemukan sebanyak 10 data kutipan. Sikap rendah hati Bang Jar tergambar dari perilaku yang tidak sombong dan tidak merasa lebih dari orang lain mewarnai jalan cerita novel ini.

Sikap tokoh protagonis Bang Jar dari aspek pembela ditemukan sebanyak 4 data kutipan. Sikap pembela Bang Jar tergambar dari cerita novel ini dalam sikap membela dengan memperjuangkan kepentingan orang lain yang membutuhkan pertolongan.

Sikap tokoh protagonis Bang Jar dari aspek cerdas sebanyak 13 data kutipan. Sikap cerdas Bang Jar tergambar dari ide-ide, akal dalam mencari solusi dan menghadapi masalah.

Sikap protagonis tokoh Bang Jar dari aspek pandai ditemukan sebanyak 11 data kutipan. Sikap pandai Bang Jar tergambar

dari novel ini kemampuannya mendapatkan keberuntungan dengan ilmu yang dimiliki hingga mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Sikap tokoh protagonis Bang Jar dari aspek mandiri ditemukan sebanyak 5

Sikap tokoh protagonis Bang Jar dari aspek setia kawan ditemukan sebanyak 9 kutipan. Sikap setia kawan Bang Jar tergambar dari cerita ini melalui perilaku menjalin hubungan harmonis setia, menunjukan rasa sependapat dengan orang lain.

Dari penelitian ini semua data kutipan dapat digambarkan aspek jujur adalah aspek yang dominan yang ditemukan dalam tokoh protagonis Bang Jar pada novel ini. Sedangkan aspek yang paling sedikit adalah aspek dermawan namun ke delapan aspek ditemukan secara bervariasi pada novel ini. Watak tokoh protagonis mencerminkan perilaku baik dari sikap seorang manusia dalam pergaulan.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini dapat peneliti sarankan sebagai berikut:

1. Disarankan sastrawan dapat mencipta karya sastra yang bernilai kemanusiaan sebagai bahan bacaan yang positif untuk pengembangan kehidupan manusia.
2. Disarankan hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai pengembangan bahan ajar sastra disekolah.
3. Disarankan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian yang relevan untuk peneliti yang serumpun.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, Juni. (2019). *Apa Itu Sastra (Jenis-Jenis Karya Sastra Dan Bagaimanakah Cara Menulis Dan Mengapresiasi Sastra)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Alamsyah M. Dja'far. (2010). *Lelaki Laut*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Juliana, Batubara. (2015). *Pengembangan*

*Karakter Jujur Melalui Pembiasaan*. Jurnal Konseling dan Pendidikan (diakses pada tanggal 13 April 2024). <https://core.ac.uk>.

- Endraswara, (2011). *Metode Pembelajaran Drama*. Yogyakarta: CAPS Gasong.
- Khotimah, Nurul. (2018). *Bukan Instastory Receh Jilid 2*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke-36: Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Munthe, Sinsi Imya dan Raharjo, Tri Santoso. (2018). Pemenuhan Kebutuhan Afeksi pada Anak Peningkatan Kemandirian dan Kepercayaan Diri di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. *Jurnal Edukasi* (diakses pada tanggal 6 Februari 2024). <http://jurnal.unpad.ac.id>.
- Nufiaturrahmah, Fifi. (2017). *Penanaman karakter Dermawan melalui sedekah*. *Jurnal Zakat dan Wakaf* (diakses pada tanggal 6 Februari 2024).
- Nurgiyantoro, (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universty Press
- Nurgiyantoro, Burhan. (2015). *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan IX. Yogyakarta; Gajah Mada University Press.
- Sardiana, Enda, dkk. (2020). Analisis Nilai Karakter yang Terkandung pada Fabel pada Buku Anak *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* (diakses pada tanggal 13 April 2024).
- Siswantoro, (2010). *Metode Peneliti Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Siswantoro. (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Blibliografi: Grasindo
- Sulastri, Saptiana. (2019). Representasi Nilai Kesetiaan dalam Novel Negeri Diujung Tanduk Karya Tere Liye. *Jurnal Pendidikan Bahasa* (diakses pada tanggal 6 Februari 2024). <https://journal.ikipgriptk.ac.id>.
- Susiati, dkk. (2020). Nilai Edukasi dalam

*Tokoh Protagonis Bang Jar dalam Novel Lelaki Laut Karya Alamsyah M. Dja'far (Kajian Struktural)*

- Novel Partikel Karya Dewi Lestari. Jurnal UJSS (diakses pada tanggal 6 Februari 2024). <https://ejournal-uniqbu.ac.id>.
- Tasaik, Lempe Hendrik dan Tuasikal, Patma. (2018). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpres Semberpasi. Jurnal Metodik Didaktik (diakses pada tanggal 2 Januari 2024). <https://ejournal.upi.edu>.
- Wardhani, Wahyu, Novia dan Narimo, Sabar. (2021). *Nasionalisme Mangkunegara IV*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Wicaksono, Andri. (2015). *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran*. Lampung: Garudhawaca.
- Wicaksono, A. (2017). *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran*. Lampung: Garudhawaca.
- Yolanda, Afif Rofii, U. W. (2024). Nilai Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Tinjauan Psikologi Sastra. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 392–402.